

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PENERAPAN IMPROVISASI *CHORDAL*  
PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU  
“AU PRIVAVE” KARYA CHARLIE PARKER**



**Disusun Oleh :**

Anjas Pradika

NIM. 18001650134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSITITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PENERAPAN IMPROVISASI *CHORDAL*  
PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU  
“AU PRIVAVE” KARYA CHARLIE PARKER**



**Disusun Oleh :**

Anjas Pradika

NIM. 18001650134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSITITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul :

PENERAPAN IMPROVISASI CHORDAL PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU “AU PRIVAVE” KARYA CHARLIE PARKER diajukan oleh Anjas Pradika, NIM 18001650134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91321**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua Penguji



**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum**

NIP 196101161989031003 / NIDN 0016016102

Pembimbing/Anggota Penguji



**Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn**

NIP 196111191985031004 / NIDN 0019116101

Cognate/Penguji Ahli



**Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn**

NIP. 196210311987031001 / NIDN 0031106202

**Mengetahui,**  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya tim penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Penerapan Cara Improvisasi *Chordal* pada Gitar Elektrik dalam Lagu Au Privave Karya Charlie Parker”**.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tim penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku ketua program studi penyajian musik.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn selaku dosen mayor dan dosen pembimbing penulisan Tugas Akhir yang banyak meluangkan waktu beserta memberikan gagasan tentang karya tulis ini.
4. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn selaku penguji ahli.
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Penyajian Musik yang telah meberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Kedua orang tua dan juga kakak yang saya banggakan yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta.
7. Seluruh Tim Kamar Suara Home Recording yang telah membantu proses pembuatan video dan recording Tugas Akhir
8. M. Faisal Nadzir selaku partner bertukar pikiran selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta
9. Teman-teman dekat yang saya dapatkan selama perkuliahan dan diskusi dari awal hingga akhir perkuliahan yaitu Johan, Angga, Dio, Ahmad Faisal, Hendro, Goklas, Alan, Mahdi, Ekky, Yoma, Ading.
10. Sahabat sahabat Kos Safari Indah yang telah memotivasi dan hiburan disela pengerjaan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
11. Terakhir untuk Elvy Setyoningrum sebagai teman dekat penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat saat penulis mengalami kesulitan.

Yogyakarta, 25 Mei 2022



Anjas Pradika

## Abstrak

Jazz disebut musik Afrika-Amerika yang berasal dari orang kulit hitam dimana terdapat musik improvisasi yang karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut *swing* dan dipengaruhi oleh musik blues, ragtime dan musik eropa. Improvisasi adalah aktifitas musik yang kompleks yang membutuhkan pemahaman lengkap dan praktis tentang konsep-konsep teoritis. Teknik improvisasi yang digunakan yaitu *Scale* atau disebut dengan improvisasi secara linear. *Arpeggio* dan *Broken Chord* disebut dengan improvisasi secara *Chordal* atau biasa disebut teknik improvisasi secara vertikal. Dalam menerapkan *Chordal* penulis menggunakan lagu Au Privave dimana dalam lagu tersebut memiliki progresi blues 12 bar yang sudah dikembangkan di era bebop. *Chordal* tidak hanya mengacu pada nada-nada di dalam akor, penulis banyak menjumpai not yang bukan bentuk dari akor tersebut, melainkan not 9, #9, b9, 11, #11, 13 dan b13 atau biasa disebut *Extensions* dan *Slash chord*. *Chordal* lebih mengacu kepada nada akor yang ada dan juga bisa menambahkan *extension* di dalam akor tersebut. *slash chord* mengacu pada akor lain yang tujuannya memainkan beberapa nada di dalam akor namun lebih banyak mendapatkan *extension* pada akor tersebut. *Chordal* dan *slash chord* dapat digabungkan menggunakan pendekatan 2 not sebelum target, dan *chromatic passing tone* serta pentatonik *scale*.

**Kata kunci :** Teknik Improvisasi, *Chordal*, *Slash chord*

### ***Abstract***

*Jazz is called African-American music that comes from black people where there is improvised music whose character is formed by a rhythmic feel called swing and is influenced by blues, ragtime and European music. Improvisation is a complex musical activity that requires a complete and practical understanding of theoretical concepts. The improvisation technique used is Scale or called linear improvisation. Arpeggio and Broken Chords are called chordal improvisations or commonly called vertical improvisation techniques. In applying the Chordal, the author uses the song Au Privave where the song has a 12-bar blues progression that has been developed in the bebop era. Chordals don't just refer to the notes in the chord, the author finds many notes that are not the shape of the chord, but the notes 9, #9, b9, 11, #11, 13 and b13 or commonly called Extensions and Slash chords. Chordals refer to existing chord notes and can also add extensions to the chord. A slash chord refers to another chord whose purpose is to play some of the notes on the chord but gain more extension on the chord. Chordals and slash chords can be combined using a 2-note approach before the target, and chromatic passing tones and pentatonic scales.*

*Keywords : Improvisation technique, Chordal, Slash chord*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar.....	4
B. Teori yang digunakan.....	5
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Perancangan.....	14
B. Rancangan Penyajian Musik .....	15
<b>BAB IV HASIL PENYAJIAN MUSIK</b>	
A. Deskripsi Penyajian Musik.....	19
B. Teknik yang digunakan .....	21
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 2.1</b> Major Arpeggio .....	5
<b>Notasi 2.2</b> Minor Arpeggio.....	5
<b>Notasi 2.3</b> Augmented .....	6
<b>Notasi 2.4</b> Diminished .....	6
<b>Notasi 2.5</b> Major7 .....	6
<b>Notasi 2.6</b> Minor7.....	6
<b>Notasi 2.7</b> Dominant7.....	6
<b>Notasi 2.8</b> Diminished7 .....	7
<b>Notasi 2.9</b> Half Diminished7 / Minor7 (-5) .....	7
<b>Notasi 2.10</b> <i>Slash chord</i> C/C .....	8
<b>Notasi 2.11</b> <i>Slash chord</i> D/C.....	8
<b>Notasi 2.12</b> <i>Slash chord</i> E/C.....	8
<b>Notasi 2.13</b> <i>Slash chord</i> F/C.....	9
<b>Notasi 2.14</b> <i>Slash chord</i> G/C.....	9
<b>Notasi 2.15</b> <i>Slash chord</i> A/C.....	9
<b>Notasi 2.16</b> <i>Slash chord</i> B/C.....	9
<b>Notasi 2.17</b> C Pentatonik .....	10
<b>Notasi 2.18</b> Pattern Tipe 1 .....	11
<b>Notasi 2.19</b> Pattern Tipe 2 .....	12
<b>Notasi 2.20</b> Pattern Tipe 3 .....	12
<b>Notasi 2.21</b> Pattern Tipe 4 .....	12
<b>Notasi 2.22</b> Lines ii – V7 – I.....	13
<b>Notasi 2.23</b> Lines ii <sup>∅</sup> – V7 – I.....	13
<b>Notasi 4.1</b> Tema Au Privave.....	20
<b>Notasi 4.2</b> Birama 8 <i>Chordal</i> .....	21



<b>Notasi 4.3</b> Birama 9 dan 10 <i>Chordal</i> .....	21
<b>Notasi 4.4</b> Birama 21 <i>Chordal</i> .....	22
<b>Notasi 4.5</b> Birama 34 <i>Chordal</i> .....	22
<b>Notasi 4.6</b> Birama 25 dan 26 <i>Chordal</i> .....	22
<b>Notasi 4.7</b> Birama 9 dan 10 <i>extension</i> .....	23
<b>Notasi 4.8</b> Birama 20 <i>extension</i> .....	23
<b>Notasi 4.9</b> Birama 21 <i>extension</i> .....	24
<b>Notasi 4.10</b> Birama 34 <i>extension</i> .....	24
<b>Notasi 4.11</b> Birama 15 <i>slashchord</i> .....	25
<b>Notasi 4.12</b> Birama 34 <i>slashchord</i> .....	25
<b>Notasi 4.13</b> Birama 35 <i>slashchord</i> .....	25
<b>Notasi 4.14</b> Birama 16 <i>Chromatic passing tone</i> .....	26
<b>Notasi 4.15</b> Birama 31 dan 32 <i>Chromatic passing tone</i> .....	26
<b>Notasi 4.16</b> Birama 33 dan 34 <i>Chromatic passing tone</i> .....	26
<b>Notasi 4.17</b> Birama 3 dan 4 <i>Pentatonik Scale</i> .....	27
<b>Notasi 4.18</b> Birama 5 <i>Pentatonik Scale</i> .....	27
<b>Notasi 4.19</b> Birama 13 dan 14 <i>Pentatonik Scale</i> .....	28
<b>Notasi 4.20</b> Birama 46, 47 dan 48 <i>Pentatonik Scale</i> .....	28

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Jazz disebut musik Afrika-Amerika yang berasal dari orang kulit hitam dimana terdapat musik improvisasi yang karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut swing dan dipengaruhi oleh musik blues, ragtime dan musik eropa. Beberapa *sub-genre* jazz yaitu Dixieland, Swing, Bebop, Hard bop, Cool Jazz, Free jazz, Jazz Fusion, Smooth Jazz. Jazz Swing merupakan pondasi dasar dari semua musik jazz dikarenakan lahir pada tahun 1920 kemudian menjadi aliran tersendiri pada tahun 1935. Kemudian di pertengahan tahun 1940an dikembangkan oleh Charlie Parker yang disebut Jazz Bebop. Jazz Bebop menjadi salah satu era yang penting dalam perkembangan musik jazz karena merupakan era awal yang menjadikan peran solois sebagai bagian penting dalam sebuah lagu. Pada saat era ini timbul suatu perubahan yaitu lagu jazz tidak dimainkan untuk orang berdansa lagi, dan jumlah personil ansambel bermain jazz bebop pun berubah menjadi ansambel kecil. Jazz bebop mempunyai ciri khas permainan yang banyak menggunakan *interval* kromatis dikarenakan musiknya lebih cepat dua kali lipat, *interval* kromatis tersebut dinamakan Bebop *Scale*. Pada aspek lain tidak hanya menggunakan bebop *Scale*, namun dalam berimprovisasi menggunakan pendekatan *modal*, pendekatan *Chordal*, *lick*, pendekatan *chromatic*. (Purwanto, 2010).

Improvisasi adalah aktifitas musik yang kompleks yang membutuhkan pemahaman lengkap dan praktis tentang konsep-konsep teoritis. Dalam mengalihkan focus kita, dari *what to play to when to play, what to play* perlu dikuasai sepenuhnya. Ini melibatkan konsep-konsep teoritis yang berbeda, mempelajari gaya improvisasi yang berbeda, mendengarkan musik dan berlatih. Improvisasi mirip dengan belajar bahasa baru. Langkah pertama melibatkan perolehan kata-kata penting dan aturan tata bahasa, ini kemudian digabungkan dalam kalimat sederhana untuk memungkinkan komunikasi dasar. Demikian pula dalam improvisasi jazz, pertama-tama kita memperoleh

kosa kata dasar akor, tangga nada, dan motif. Setelah kita memahami blok bangunan dan aturan ini, kita dapat membuat improvisasi dengan makna yang tersirat kita sendiri (Terefenko, 2014).

Berdasarkan pengamatan penulis melalui transkrip dan banyak mendengarkan pemain jazz saat berimprovisasi, penulis sering menjumpai teknik improvisasi yang digunakan yaitu *Scale* atau biasa disebut dengan improvisasi secara linear. *Arpeggio* dan *Broken Chord* yang biasa disebut dengan improvisasi secara *Chordal* atau biasa disebut teknik improvisasi secara vertikal dan juga *Chromatic passing tones*.

Dalam pendekatan improvisasi dapat dilakukan dengan pendekatan *Chordal*. *Chordal* adalah improvisasi yang dimainkan mengikuti pergerakan dan perpindahan akor baik secara *arpeggio* maupun *broken chord*. Pendekatan improvisasi ini dapat digunakan oleh seorang musisi jazz pemula yang ingin mengembangkan kemampuan improvisasinya. Walaupun para musisi jazz tidak hanya memainkan satu cara dalam berimprovisasi akan tetapi menggabungkannya menjadi satu improvisasi yang terkonsep.

Implementasi pendekatan *Chordal* akan diterapkan pada instrument gitar elektrik dalam mengeksplorasi *Chordal* pada instrument gitar elektrik, penulis menggunakan lagu “Au Privave” dimana dalam lagu tersebut memiliki progresi blues 12 bar yang sudah dikembangkan di era bebop, pada progresi lagu tersebut terdapat progresi ii7 – V7, tidak hanya mengacu pada akor I7 – IV7 – V7.

Penulis mengangkat cara berimprovisasi menggunakan pendekatan *Chordal* dikarenakan fakta di lapangan maupun pengertian penulis bahwa improvisasi dengan cara pendekatan *Chordal* yaitu mengacu pada nada-nada didalam akor, akan tetapi yang dialami penulis pada saat transkrip solo musisi jazz yaitu Charlie Parker, Sonny Rollins, Chet Baker dan Peter Bernstein bahwa improvisasi secara *Chordal* tidak hanya mengacu pada nada-nada di dalam akor, penulis banyak menjumpai not yang bukan bentuk dari akor tersebut, melainkan not 9, #9, b9, 11, #11, 13 dan b13 atau biasa disebut *Extensions* dan *Slash chord*. Penulis akan lebih dalam meneliti cara berimprovisasi menggunakan *extension* dan *slash chord* yang payung

besarnya masuk ke dalam pendekatan improvisasi *Chordal* atau biasa disebut teknik improvisasi secara vertikal.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dibuat rumusan masalah :

1. Apa saja kemungkinan penerapan improvisasi pendekatan *Chordal* selain menggunakan akor-akor pokok pada lagu “Au Privave” ?
2. Bagaimana berimprovisasi menggunakan pendekatan *Chordal* dengan konsep *slash chord* pada lagu “Au Privave” ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara berimprovisasi menggunakan pendekatan *Chordal* pada lagu “Au Privave”
2. Untuk mengetahui faktor-faktor nada *slash chord* yang harus diperhatikan dalam berimprovisasi menggunakan pendekatan *Chordal* pada lagu “Au Privave”

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan pemahaman secara lebih teoritis bagi peneliti maupun sesama pemain musik jazz tentang teknik berimprovisasi
2. Untuk menambah referensi dalam teknik berimprovisasi khususnya dalam penerapan *Chordal*